

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Menurut Sukmadinata (2008:317) “Metode penelitian (*research methods*) adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional, yakni mendeskripsikan mengenai hubungan antara implementasi pendekatan pembelajaran *cooperative learning* dengan kebiasaan belajar siswa di SMK Pasundan 3 Bandung.

Menurut Rony S Kountur (2003:105) “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif mempunyai ciri - ciri yang membedakan dengan jenis metode penelitian lainnya, adapun Menurut Rony S Kountur (2003:105) ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

(1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan, (3) variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (*treatment*).

Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:77) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian deskriptif korelasional, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.” Hal ini senada dengan Nana Syaodih (2008:79) “studi hubungan (*associational study*), disebut juga studi korelasional (*correlational study*), meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.” Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data/informasi penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. *Person* : siswa dikelas XI dan guru yang menjadi sampel dalam penelitian di SMK Pasundan 3 Bandung.
- b. *Place* yang menjadi tempat penelitian adalah SMK Pasundan 3 Bandung di Jl Sumatera no.41 Bandung.
- c. *Paper* : peneliti mencari berbagai macam data yang didapat dari pihak Yayasan Pendidikan Dasar Menengah (YPDM).

3. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah implementasi pembelajaran *cooperative learning* dan variabel terikat (Y) adalah kebiasaan belajar siswa. Adapun hubungan antara variabel X dan Y digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

Y	X	Implementasi pembelajaran cooperative learning (X)
Kebiasaan belajar siswa (Y)	XY	

4. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang terdiri dari 271 siswa yang terbagi atas 9 kelas.

5. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:131) : “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.” Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Dalam penelitian ini kelas yang dijadikan sampel adalah kelas XI B SMK Pasundan 3 Bandung sebanyak 40 siswa. Daftar nama untuk sampel penelitian ini terlampir dalam lampiran.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Stratified cluster random sampling*, yaitu merupakan gabungan atau perpaduan dari cara pengambilan sampel acak berstrata dengan sampel acak klaster (Sukmadinata 2008:259). Peneliti menggunakan teknik sampel ini, dikarenakan peneliti melihat dalam populasi penelitian ini sampel penelitian yang menjadi subjek penelitian memiliki perbedaan strata yang dilihat dari jenjang kelas yaitu kelas X, XI, dan XII, sedangkan pengambilan sampel secara *cluster* dikarenakan sampel tergabung dalam satu kelas yang terpisah dari kelas-kelas lainnya didalam populasi penelitian.

6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Dasar Menengah (YPDM). Pasundan. SMK Pasundan 3 Bandung. Jl.Sumatera no.41 Bandung

B. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus cermat dalam memilih dan menyusun instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah wawancara, angket, dan studi dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan data

1. Angket (kuesioner)

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006:151)

Sudjana dan Ibrahim (2007:102), menjelaskan bahwa:

Wawancara dan kuesioner sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu/responden. Caranya, melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan kepada individu oleh peneliti. Apabila pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara lisan, maka cara ini disebut wawancara. Bila pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan secara tertulis, disebut kuesioner. Baik wawancara maupun kuesioner sama-sama perlu dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang dibuat peneliti.

● Diharapkan dengan angket ini peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert.

Syaodih (2007:238) menyatakan:

Model Likert menggunakan skala deskriptif (SS,S,R,TS,STS). Dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek.

Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert

Tabel 3.2
Rentang Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber: Syaodih (2008:240))

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara lisan dengan pertemuan tatap muka secara individual untuk mendapatkan atau mengungkapkan informasi mengenai penerapan konsep implementasi pendekatan pembelajaran *cooperative learning* dengan kebiasaan belajar siswa dan bagaimana subyek penelitian memandang sesuatu menurut perspektif, pengalaman atau perasaannya (informasi emic). Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara berstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang digunakan berupa pertanyaan- pertanyaan yang kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan peneliti, dan keuntungan dari wawancara berstruktur ini adalah mudah diolah dan dianalisis untuk dibuat kesimpulan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. (Nana Syaodih 2008:221).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto 2006:168). Sedangkan Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) "reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." Jadi, Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas

adalah ketetapan/keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Pada penelitian ini, uji validitas dari instrumen angket menggunakan teknik uji validitas *empirical validity*, dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson dalam Arikunto. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurachman (2007:30), “ validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Sebuah instrument penelitian dikatakan memiliki validitas apabila sudah teruji dari pengalaman”. Adapun perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari karl pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal consistency atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Ronny S Kountur (2003:158)

Cronbach alpha (α) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Menurut Arikunto (2006:196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian."

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

1. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan untuk menguji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang ada dalam angket. Dalam hal ini dimana angket yang digunakan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian di SMK Pasundan 3 Bandung sebanyak 30 Siswa, kemudian skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Rank Spearman dengan bantuan program SPSS.

Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

Uji Validitas Angket Variabel X

No Soal	r hit	r tabel	Ket
1	0.8278	0.361	valid
2	0.7393	0.361	valid
3	0.6118	0.361	valid

4	0.1673	0.361	tdk valid
5	0.3132	0.361	tdk valid
6	0.7088	0.361	valid
7	0.3926	0.361	valid
8	0.4488	0.361	valid
9	0.7714	0.361	valid
10	0.5766	0.361	valid
11	0.2316	0.361	tdk valid
12	0.3904	0.361	valid
13	0.2669	0.361	tdk valid
14	0.5067	0.361	valid
15	0.5045	0.361	valid
16	0.4115	0.361	valid
17	0.0727	0.361	tdk valid
18	0.6835	0.361	valid
19	0.6834	0.361	valid
20	0.6704	0.361	valid
21	0.1622	0.361	tdk valid
22	0.766	0.361	valid
23	0.6486	0.361	valid
24	0.1495	0.361	tdk valid
25	0.4788	0.361	valid
26	0.5796	0.361	valid
27	0.6704	0.361	valid
28	0.1622	0.361	tdk valid
29	0.766	0.361	valid
30	0.6486	0.361	valid
31	0.5045	0.361	valid
32	0.4115	0.361	valid
33	0.5766	0.361	valid
34	0.2316	0.361	tdk valid
35	0.3904	0.361	valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid. Dalam hal ini nilai r_{tabel} dengan $N = 30$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0,361.

Dari hasil uji validitas diambil kesimpulan bahwa dari 35 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket implementasi penerapan pendekatan pembelajaran berbasis *cooperative learning* terdapat 26 soal yang valid dan terdapat 9 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid adalah no 4, 5, 11, 13, 17, 21, 24, 28, dan 34.

Uji Validitas Angket Variabel Y

No Soal	r hit	r tabel	Ket
1	0.386	0.361	valid
2	0.392	0.361	valid
3	0.388	0.361	valid
4	0.626	0.361	valid
5	0.780	0.361	valid
6	0.337	0.361	tdk valid
7	0.623	0.361	valid
8	0.604	0.361	valid
9	0.199	0.361	tdk valid
10	0.562	0.361	valid
11	0.509	0.361	valid
12	0.523	0.361	valid
13	0.501	0.361	valid
14	0.722	0.361	valid
15	0.380	0.361	valid
16	0.313	0.361	tdk valid
17	0.417	0.361	valid
18	0.456	0.361	valid
19	0.542	0.361	valid
20	0.205	0.361	tdk valid
21	0.248	0.361	tdk valid
22	0.729	0.361	valid
23	0.493	0.361	valid
24	0.674	0.361	valid
25	0.428	0.361	valid
26	0.410	0.361	valid
27	0.671	0.361	valid
28	0.729	0.361	valid
29	0.493	0.361	valid
30	0.671	0.361	valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid. Dalam hal ini nilai r_{tabel} dengan $N = 30$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0,361.

Dari hasil uji validitas diambil kesimpulan bahwa dari 30 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket kebiasaan belajar siswa terdapat 25 soal yang valid dan terdapat 5 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid adalah no 6, 9, 16, 20, dan 21.

E. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data tersebut dianalisis sehingga lebih memiliki makna. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Menurut Arikunto (2006:235) “ secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu 1. Persiapan, 2. Tabulasi, 3. Penerapan data sesuai pendekatan penelitian.” Sedangkan menurut Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) adalah :

Cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, maka peneliti menentukan beberapa langkah atau prosedur analisis data berdasarkan atas pernyataan Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:52) yaitu :

1. Tahap mengumpulkan data

Tahap mengumpulkan data ini dilaksanakan ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan alat pengumpul data yang sebelumnya telah ditentukan.

2. Tahap editing

Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Tahap koding

Tahap koding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

4. Tahap tabulasi data

Tahap tabulasi data yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.

5. Tahap pengujian kualitas data

Tahap pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

6. Tahap mendeskripsikan data

Tahap mendeskripsikan data yaitu data yang telah ada kemudian dibuat dalam table frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya untuk memahami data sampel penelitian.

7. Tahap pengujian hipotesis

Tahap pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

Penelitian ini untuk menguji hubungan dua variabel, peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank correlation* atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:57) bahwa “skala Likert merupakan jenis skala pengukuran yang menyediakan data berbentuk ordinal.” Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:149) “korelasi tata jenjang yang dikembangkan oleh Spearman dengan notasi rho atau ρ . Korelasi ini tidak menggunakan data interval tapi dalam skala ordinal.”

Adapun rumus yang digunakan adalah :

Uji Korelasi Rank Spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi Rank Spearman

n : banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$: jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Kemudian setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi (ρ) nilainya disubstitusikan pada rumus uji-t.

Uji - t

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

t : uji signifikansi korelasi

ρ : koefisien korelasi Rank Spearman

n : banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Jika, t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk Mengidentifikasi

tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku sugiyono (2008:257)

Tabel 3.7
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

F. Prosedur dan Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:22), yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.

